

DAFTAR PUSTAKA

- Adjrah Y, Soncy K, Anani K, Blewussi K, Karou DS, Ameyapoh Y. 2013. Socioeconomic profile of street food vendors and microbiological quality of ready-to-eat salads in Lomé. *International Food Research Journal*. 20(1): 65-70.
- Agustina T. 2005. Pentingnya Higiene Penjamah Makanan Tradisional, *Proceeding Seminar Nasional Membangun Citra Pangan Tradisional*. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik UNS. Semarang.
- Andarwulan N, Madanijah S, Zulaikhah. 2009. Monitoring dan verifikasi profil keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) Nasional tahun 2008. Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center IPB dan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan BPOM RI. Bogor.
- Aprillia BA. 2011. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arisman. 2009. Keracunan Makanan. EGC. Jakarta.
- Azwar A. 1995. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. PT. Mutiara sumber Widya. Jakarta.
- Badan POM RI. 2007. Keracunan Pangan Akibat Bakteri Patogen. Diakses tanggal 10 September 2015. <http://www2.pom.go.id/public/siker/desc/produk/racunbakpatogen.pdf>.
- Badan POM RI. 2009. Sistem Keamanan Pangan Terpadu Pangan Jajanan Anak Sekolah. Pusat Pengujian Obat dan Makanan Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Cahyadi dan Wisnu. 2009. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

- Chusna FI. 2012. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sarana Sanitasi Kantin Di Universitas Negeri Semarang Tahun 2012. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNS. Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. 1997. Bakteri Pencemar Makanan dan Penyakit Bawaan Makanan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. Prinsip-Prinsip Higiene dan Sanitasi Makanan. Depkes RI. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. Kumpulan Modul Kursus Penyehatan Makanan Bagi Pengusaha Makanan dan Minuman. Yayasan Pelayanan Sanitasi Lingkungan Nasional. Jakarta.
- Dharma S dan Gunawan. 2003. Higiene Dan Sanitasi Makanan Jajanan Di Simpang Selayang Kelurahan Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, Sumatera Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. 2013. Daftar Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung. Kepala Dinas Pendidikan. Bandar Lampung.
- Ditjen Bina Gizi. 2011. Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar. Kemenkes. Jakarta.
- Engel. 1994. Perilaku Konsumen. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Fardiaz D dan Fardiaz S. 1992. Makanan Jajanan dan Peluang Peningkatannya. Majalah Gizi Indonesia. 17(1/2): 105-113.
- Fardiaz S. 1993. Keamanan Pangan Jilid I. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fardiaz S. 2000. Polusi Air dan Polusi Udara. Kanisius. Yogyakarta.
- Fardiaz dan Fardiaz. 1994. Proyek Makanan Jajanan. Materi Semiloka Program Intervensi Pembinaan Usaha Makanan Jajanan. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM- IPB). Bogor.
- Fathonah S. 2005. Higiene dan Sanitasi Makanan. UNNES Press. Semarang.
- Hariyadi, Purwiyatno, Dewayanti R. 2009. Memproduksi Pangan Yang Aman. Dian Rakyat. Jakarta.
- Hartono A. 2005. Penyakit Bawaan Makanan. EGC. Jakarta.
- Hermiati MI. 2003. Higiene dan Sanitasi Makanan Pada Kantin Sekolah Dasar Sebelum dan Setelah Dilakukan Pembinaan di Kecamatan Tanjung Karang

- Pusat Kota Bandar Lampung. Jurnal. Bandar Lampung.
- Hiasinta A dan Purnawijayanti. 2001. Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan. Kanisius. Yogyakarta.
- Hurlock EB. 1980. Psikologi perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Erlangga. Jakarta.
- Jayadiningrat S. 1989. Makanan Kesehatan dan Catering. CV Miswar. Jakarta.
- Judarwanto. 2006. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi dan Fungsi Kognitif Anak Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Juli S. 2005. Epidemiologi Lingkungan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kemdiknas. 2011. Keamanan Makanan Jajanan. Pustekkom Kemdiknas.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Khomsan A. 2000. Teknik Pengukuran Pengetahuan. Diktat yang tidak dipublikasikan. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Kurniadi Y, Saam Z, Afandi D. 2013. Faktor kontaminasi bakteri Escherichia coli pada makanan jajanan dilingkungan kantin sekolah dasar wilayah Kecamatan Bangkiang. J. Ilmu Lingkungan. 7
- Kurniawan A. 2013. Deteksi bakteri patogen dalam es balok yang dijual di pasar tradisional Bandar Lampung. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Masra F, Sarip U, Ahmad F. 2010. Kualitas Makanan pada Kantin Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung. Poltekes Kemkes Tanjung Karang. Lampung.
- McClain AD, Chappuis C, NguyenRodriguez ST, Yaroach AL, Spruijt-Metz D. 2009. Psychosocial correlates of eating behavior in children and adolescents: a review. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity.
- Mulia dan Ricky M. 2005. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Naria E. 2005. Higiene sanitasi makanan dan minuman jajanan di kompleks. J. Universitas Sumatera Utara. 25(2):118-126.
- Nasution ADO. 2009. Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Gizi Dan Keamanan Pangan Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota dan Kabupaten Bogor. Skripsi. IPB. Bogor.
- Nasution dan Rozaini. 2003. Teknik Sampling. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Sumatera Utara.
- Notoadmodjo S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmodjo S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuraida L, Widjajanti W, Kusumaningrum HD, Palupi NS, Koswara S, Madanijah S, Zulaikhah, Rini, Madjid S. 2009. Menuju Kantin Sehat di Sekolah. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional bekerjasama dengan Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Nurmaini. 2001. Pencemaran Makanan Secara Kimia dan Biologis. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Sumatera Utara.
- Nurmala S, Irnawati M, Indra C. 2012. Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan dan Perilaku Penjamah Makanan Di Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Dan Swasta Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2012. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nurwanto. 2007. Tata Laksana Higiene Hidangan, Keracunan Hidangan dan Jenis Bakteria. <http://www.ihs Makassar.com>. Diakses Tanggal 10 September 2015.
- Patterson S dan Isaacson R. 2003. Genetics and Pathogenesis of Salmonella. Di dalam Torrence M dan Isaacson RE. editor. 2003. Microbial Food Safety in Animal Agriculture: current topics. Iowa. Iowa State Press. Hlm 89-96.
- Purnawijayanti H. 2001. Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan. Kanisius. Yogyakarta.
- Purtiantini. 2010. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Barat.

- Rahayu WP, Nababan H, Syah D, Nuraida L, Syamsir E, Susigandhawati E, dan Puspitasari R. 2005. Penyuluhan Keamanan Pangan di Sekolah. Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan. Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Rahmawati D. 2004. Analisa Prefensi dan Perilaku Konsumen Terhadap Produk Chicken Nugget. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Sarwono SW. 2009. Pengantar Psikologi Umum. Rineka Cipta. Jakarta.
- Schmidt GR. 1988. Processing. Dalam: Cross, H. R. and A. J. Oberby. (Eds). Meat Science, Milk Science and Technology. Elsevier Science Publishers. New York.
- Siagian A. 2002. Mikroba Patogen Pada Makanan dan Sumber Pencemarannya. USU. Medan.
- Sihite R. 2000. Sanitasi dan Higiene. SIC. Surabaya.
- Sillankorva SM, Oliveira H, Azeredo J. 2012. Bacteriophages and their role in food safety. International Journal of Microbiology. 2012:13 pages.
- Singarimun M dan Efendi S. 1989. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Suardana dan Swacita. 2009. Higiene Makanan. Udayana University Press. Denpasar.
- Sugiyatmi dan Sri. 2006. Analisis Faktor-Faktor Resiko Pencemaran Bahan Toksik Boraks dan Pewarna pada Makanan Jajanan Tradisional yang Dijual di Pasar-Pasar Kota Semarang Tahun 2006. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. 2010. Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen. Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. UIN. Yogyakarta.
- Sujaya IN. 2009. Pembinaan Pedagang Makanan Kaki Lima untuk Meningkatkan Higiene dan Sanitasi Pengolahan dan Penyediaan Makanan di desa Penatih. PS.IKM Universitas Udayana. Denpasar Timur.
- Sulistyo dan Basuki. 2006. Metode Penelitian. Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Jakarta.

- Susanna D dan Hartono B. 2003. Pemantauan Kualitas Makanan Ketoprak dan Gado-Gado di Lingkungan Kampus UI Depok Melalui Pemeriksaan Bakteriologis. FKM UI. Depok.
- Susanto. 2006. Gizi dan Kesehatan. Bayu Media. Malang.
- Susanto D. 1986. Masalah Kebiasaan Jajan pada Anak Sekolah. Buletin Gizi, No. 3, Vol 10.
- Taryoto dan Andin H. 1991. Konsumsi Bahan Pangan Suatu Tinjauan Sikap dan Perilaku Individu. Majalah Pangan, vol II (9).
- Umar H. 2000. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta Business Research Center. Jakarta.
- Wibowo S. 1999. Pembuatan Bakso Ikan dan Bakso Daging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yasmin G. dan Madanijah S. 2010. Perilaku Penjaja Pangan Jajanan Anak Sekolah Terkait Gizi dan Keamanan Pangan di Jakarta dan Sukabumi. Jurnal Gizi dan Pangan. 5 (3):148-157.